

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya yaitu tentang dinamika penyesuaian diri maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Dinamika psikologi mahasiswa penghafal Al-Qur'an**

Dalam aspek kognitif mahasiswa memiliki keputusan menghafal sejak dini. Mereka rata-rata mengenal hafalan Al-Qur'an pada saat masih duduk dibangku SD. Para penghafal memiliki pandangan bahwa orang yang melakukan hafalan Al-Qur'an merupakan orang yang melakukan perbuatan mulia dibandingkan perbuatan lainnya. Para subyek yakin dengan perbuatan ini akan memperoleh kemuliaan dari Tuhan. Sehingga dengan melakukannya akan merasa memiliki harga diri yang tinggi. Pada akhirnya pemikiran, keyakinan dan pengetahuan ini menimbulkan keputusan untuk memilih perilaku menghafalkan Al-Qur'an.

Dalam aspek emosi mahasiswa merasa gugup ketika akan melakukan setoran menghafal pada pembimbing. Namun akan merasa girang ketika dapat menyelesaikan hafalannya dan dapat menyetorkan kepada pembimbing dengan lancar. Apabila tidak dapat menyetorkan dengan lancar dan tidak memenuhi

target hafalan mahasiswa akan merasa terpuruk, merasa bersalah dengan diri sendiri dan kepada orang tua serta pembimbing hafalan Al-Qur'an.

Hubungan interpersonal para penghafal Al-Qur'an berjalan sangat mulus. Semuanya memiliki hubungan positif dengan sesama manusia. Mahasiswa yang menghafalkan Al-Qur'an juga sangat mudah menyesuaikan diri dalam lingkungan baru. Meskipun subyek L sedikit memiliki kerenggangan hubungan dengan pengurus ma'had yang menurutnya memperlakukanya semena-mena dan subyek R memiliki hubungan yang kurang harmonis dengan orang tua yang menurutnya tidak bisa di ajak komunikasi karena faktor tua.

## **2. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa penghafal Al-Qur'an**

Faktor internal yang menghambat dalam proses menghafalkan Al-Qur'an adalah kebosanan dalam melakukan rutinitas yang sama, akhirnya menimbulkan rasa malas, selain itu banyaknya hafalan dari subyek penghafal Al-Qur'an juga turut serta dalam menghambat proses penghalan. Selain itu belum sepenuhnya mengutamakan menghafalkan Al-Qur'an juga menjadi penghalang kesuksesan dalam penghafalan Al-Qur'an.

Faktor eksternal yang menghambat mahasiswa dalam menghafalkan Al-Qur'an adalah; pertama, tersitanya waktu/banyaknya kegiatan yang dijalani oleh mahasiswa, baik kegiatan kampus maupun ma'had. Kedua adalah media elektronik dan *smart phone*. Mahasiswa sering tidak dapat mengontrol penggunaannya untuk mengakses sosial media. Selain itu hobi nonton film yang berlebihan juga turut andil dalam penyalahgunaan media elektronik.

Ketiga, kurangnya program dari pengurus ma'had. Keempat, adalah lingkungan yang tidak mendukung suasana untuk menghafalkan Al-Qur'an.

Faktor penunjang dalam menghafalkan Al-Qur'an adalah; pertama, tetap menjaga kelurusan niat dalam menghafalkan Al-Qur'an. Kedua, pemilihan waktu yang tepat. Ketiga, harus menjaga sikap dan tingkah laku, menjauhi maksiat dan tidak boleh sombong dan menganggap remeh ayat-ayat Al-Qur'an.

### **3. Motivasi penghafal Al-Qur'an**

Motivasi dalam menghafal Al-Qur'an terbagi menjadi dua kategori, yaitu motivasi internal dan eksternal. Motivasi internal yang terdapat pada mahasiswa adalah; pertama, adanya niat yang kuat dan mantab pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an. kedua, keinginan subyek mencari beasiswa pendidikan. Hal semacam ini merupakan motivasi intrinsik berupa alasan positif. Subyek melakukan hafalan Al-Qur'an didorong oleh keinginannya mendapatkan beasiswa. Ketiga, keinginan subyek untuk memperlancar bacaan Al-Qur'an. Keempat, motivasi mahasiswa muncul dari kondisi dalam diri mahasiswa dalam rangka mewujudkan peribadatan kepada Allah melalui hafalan Al-Qur'an. Kelima, keinginan mahasiswa untuk membahagiakan dan membuat bangga orang tua.

Sedangkan motivasi eksternal yang terdapat pada mahasiswa adalah, pertama. Dorongan dari kedua orang tua dan keluarga dekat. Kedua, dorongan dan arahan dari guru subyek sebelum menjadi mahasiswa.

## **B. SARAN**

### 1. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian akan berbeda apabila dilakukan di lokasi yang berbeda dan pada kelompok umur yang berbeda. Sehubungan dengan hal tersebut saran bagi peneliti yang akan datang untuk melakukan penelitian pada kelompok umur di atas subyek dalam penelitian ini karena mungkin proses yang dilaluinya lebih kompleks dari pada proses yang dilalui subyek dalam penelitian ini. Bagi peneliti yang akan datang bisa menggunakan teori pendekatan yang berbeda dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga hasil penelitian ini dapat dibandingkan dengan menggunakan teori dari tokoh-tokoh lain.

### 2. Untuk mahasiswa penghafal Al-Qur'an

Perlu pertimbangan yang matang sebelum memutuskan untuk menjadi mahasiswa dan juga penghafal Al-Qur'an sekaligus, mengingat tuntutan dan tanggung jawab yang besar karena tidak setiap orang mampu membagi waktu secara efektif.